

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan cara penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk *deskriptif*. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁷

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³⁸ Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti pengajian K.H AHMAD MURNI secara langsung.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bentuk pengajian agama K.H AHMAD MURNI serta tanggapan masyarakat terhadap materi, metode, dan media yang beliau gunakan.

³⁷ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

³⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), cet VI, h. 21.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Jalan Kelurahan Rt. 9 Rw. 3 Landasan Ulin Selatan, Kecamatan Liang Anggang No: 132 Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu koleksi fakta-fakta sekumpulan nilai-nilai numerik.³⁹ Data yang dikaji dalam penelitian ini pada dasarnya terdiri dari dua macam antara lain:

- a. Data primer, yaitu data pokok yang diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur langsung sebagai sumber informasi untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti, meliputi: Bagaimana bentuk pengajian dan tanggapan jemaah terhadap pengajian agama K.H AHMAD MURNI Jalan Kelurahan Landasan Ulin Selatan Kota Banjarbaru.
- b. Data sekunder, yaitu data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data primer yang berupa gambaran umum lokasi penelitian, jumlah jemaah pengajian, riwayat hidup K.H Ahmad Murni, dan lain-lain.

2. Sumber Data

³⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1996), h. 72.

Sumber data ini diperlukan untuk mendapatkan data di atas, baik data primer maupun data sekunder, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu mereka yang memberikan data/informasi secara langsung dan terlibat langsung dalam penelitian. Orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu jemaah yang mengikuti pengajian agama K.H Ahmad Murni.
- b. Informan, yaitu orang yang tidak termasuk responden dalam penelitian ini tetapi dianggap mampu memberikan data dan informasi tambahan yang diperlukan menyangkut hal-hal yang berkenaan dengan penelitian yaitu panitia penyelenggara pengajian dan K.H Ahmad Murni.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan terus-menerus oleh peneliti atas perilaku seseorang.⁴⁰ Melalui observasi penulis mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan dalam rangka menggali semua data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Wawancara

⁴⁰ Imam Suprayogo & Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), cet. 2, h. 164.

Wawancara adalah percakapan antar dua pihak dengan tujuan tertentu.⁴¹ Penulis mengadakan wawancara secara langsung kepada responden dan informan dengan cara tanya jawab untuk mendapatkan data yang diperlukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lain-lain dalam bentuk arsip.⁴² Penulis menggali data melalui catatan dan arsip yang berhubungan dengan penelitian, khususnya mengenai gambaran umum lokasi penelitian maupun foto-foto pengajian agama oleh K.H Ahmad Murni.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan semua data yang diperlukan di lokasi penelitian, baik data pokok maupun data pelengkap agar diteliti dan dipelajari.
- b. Editing data, yaitu penulis menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul untuk memperoleh data yang akurat.
- c. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan data menurut jenisnya masing-masing.

⁴¹ Basrawi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2008) h. 86.

⁴² Suharsini Arikunto dan Muchtarom, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.

d. Interpretasi data, yaitu penulis memberikan penafsiran dan penjelasan sehingga data yang disajikan menjadi jelas dan mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah menempuh beberapa langkah pengumpulan data seperti yang disebutkan di atas. Maka selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang dikumpulkan, diolah dan penulis sajikan dalam bentuk uraian dengan cara memberikan gambaran untuk melukiskan terhadap data yang sudah diuraikan, sehingga data yang sudah dianalisis dapat dipahami sebagaimana mestinya.